

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Pendahuluan**

*Financial Market* atau Pasar Keuangan merupakan sebuah mekanisme pasar yang memungkinkan bagi seseorang maupun bagi korporasi untuk dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam bentuk sekuritas keuangan atau surat berharga. *Financial Market* sendiri terbagi menjadi dua yaitu *Capital Market* (Pasar Modal) dan *Money Market* (Pasar Uang). *Capital Market* merupakan pasar untuk jenis sekuritas berjangka panjang seperti saham, dan obligasi, Sedangkan *Money Market* merupakan pasar untuk jenis sekuritas berjangka pendek seperti sertifikat Bank Indonesia.

Didalam melakukan kegiatan investasi terdapat 2 alternatif yang dapat ditempuh oleh seorang investor yaitu alternatif pertama melalui pasar modal dengan melakukan transaksi saham dan alternatif yang kedua melalui media *Intermediary Institution* misalnya Bank.

Bagi kebanyakan orang berinvestasi melalui *Intermediary Institution* dianggap memiliki resiko yang rendah sehingga bagi investor yang tidak suka dengan investasi beresiko tinggi (*risk averse*) biasanya akan memilih alternatif berinvestasi melalui media *Intermediary Institution* seperti menandatangani dananya di Bank.

Namun bagi investor yang menyukai resiko (*risk seeker*) biasanya telah mengerti bahwa tingkat resiko yang tinggi akan diikuti oleh tingkat *return* yang

tinggi pula. Salah satu alternatif yang saat ini sedang digemari oleh investor jenis ini adalah dengan berinvestasi di pasar modal (*capital market*).

Pasar Modal atau *Capital Market* dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal dijumpai di banyak negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) kepada *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Sedangkan fungsi keuangannya dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi.

Hampir setiap investor menginginkan resiko investasi yang rendah namun dengan tingkat pengembalian investasi atau *return* yang tinggi. Sebenarnya, hampir setiap investor pula tidak tahu persis mengenai resiko dan tingkat pengembalian pada investasi yang mereka lakukan. Jadi sebelum melakukan investasi para investor sebaiknya melakukan analisis investasi.

Analisis investasi terhadap perdagangan di pasar modal dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan pengamatan terhadap harga saham. Didalam melakukan analisis tersebut informasi yang terkait, relevan, cepat, dan tepat sangat diperlukan bagi seorang investor. Sehingga dari informasi tersebut investor dapat melakukan pengambilan keputusan apakah akan membeli atau

menjual saham yang dimiliki untuk mendapatkan *return* yang diharapkan. Apabila sebuah pasar modal efisien, maka informasi baru yang relevan akan segera tercermin pada pola harga saham yang diperdagangkan. Dimana semakin cepat informasi yang relevan tercermin pada harga saham, maka semakin efisien pasar modal tersebut. Masuknya informasi baru sendiri tidak dapat diprediksi oleh para investor, oleh karena itu setelah informasi baru masuk, maka harga saham yang diperdagangkan akan dengan cepat terpengaruh.

Selama ini yang terjadi adalah di pasar modal sering terjadi anomali-anomali seperti salah satunya adalah *day of the week effect*. Adanya pola musiman tersebut maka pasar modal tidak dapat dikatakan efisien. *Day of the week effect* adalah situasi dimana ada perbedaan *return* antar hari didalam satu minggu.

*Day of the week effect* diindikasikan terjadi karena adanya sentimen pasar yang menyebabkan investor menjadi irasional di dalam pasar modal. Anomali ini menjadi sangat penting bagi investor didalam melakukan pengambilan keputusan terhadap strategi investasi dan menseleksi portofolio. Dengan kata lain, studi terhadap anomali ini mengungkapkan bahwa investor dapat menggunakan anomali yang terjadi untuk memprediksi pergerakan harga saham di hari-hari tertentu. Artinya, disini investor dapat memanfaatkan suatu peristiwa atau anomali yang terjadi untuk mendapatkan *abnormal return*.

Dalam penulisan penelitian ini anomali yang akan diuji atau diteliti adalah anomali musiman (*seasonal anomalies*), yaitu *day of the week effect*. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya anomali saham ini sudah ditelaah sejak tahun 1980-an oleh French. Dan hingga saat ini anomali tersebut masih menjadi salah

satu bahan yang menarik untuk diteliti karena dapat membantu investor untuk mengembangkan strategi investasinya dipasar modal. Misalnya investor dapat membeli saham pada hari dimana terdapat *abnormal return* yang rendah, dan menjual sahamnya pada hari dimana terdapat *abnormal return* yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan menasar pada pasar modal di negara-negara anggota *Association of SouthEast Asian Nations* (ASEAN). ASEAN hingga saat ini memiliki jumlah anggota 10 negara dan 6 diantaranya hingga saat ini sudah memiliki pasar modal. Negara-negara tersebut antara lain Indonesia, Malaysia, Phillipines, Singapore, Thailand, dan Vietnam.

Negara anggota ASEAN menjadi sasaran penelitian ini karena menurut proyeksi *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyatakan bahwa kawasan ASEAN dalam kurun waktu 2012-2016 akan menjadi kawasan yang dinamis dengan rata-rata pertumbuhan 5,6%. Kawasan ASEAN juga menjadi salah satu kawasan yang pertama pulih dari imbas krisis di tahun 2008. Prospek perekonomian ASEAN yang baik ditambah tingkat suku bunga yang relatif tinggi sejalan dengan tren peningkatan arus modal portofolio ke pasar modal di negara-negara ASEAN.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi *Day of The Week Effect* pada return indeks saham di negara anggota ASEAN?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan didalam melakukan penelitian ini antara lain meliputi negara-negara yang tergabung didalam *Association of SouthEast Asian Nations* (ASEAN). Saat ini terdapat 10 negara yang tergabung didalam ASEAN, yakni Indonesia, Brunei Darussalam, Cambodia, Laos, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, Thailand, dan Vietnam.

Dari kesepuluh negara anggota ASEAN tersebut dipilih negara-negara yang telah memiliki pasar modal sejak tahun 2003 hingga 2013. Terdapat 6 negara yang telah memiliki pasar modal sejak tahun 2003 hingga 2013, yakni, Indonesia, Malaysia, Phillipines, Singapore, Thailand, dan Vietnam.

Setelah dipilih 6 negara yang memiliki pasar modal sejak tahun 2003 hingga 2013. Dipilih kembali negara-negara yang data indeks harga saham hariannya dimuat di Yahoo Finance. Terdapat 3 negara yang data indeks harga saham hariannya dimuat di Yahoo Finance, yakni Indonesia, Malaysia, dan Singapore.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *day of the week effect* pada return indeks saham di negara anggota ASEAN.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

### 1. Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis mengenai anomali pasar *day of the week effect* pada pasar modal di beberapa negara anggota ASEAN.

### 2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca di bidang *finance* serta menjadi pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan variabel-variabel didalam penelitian ini.

### 3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan masukan kepada investor yang sedang atau akan melakukan investasi dipasar modal.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Susunan dari penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab dimana masing-masing bab berisikan uraian sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab satu berisi tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pelaporan atau penulisan.

## **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi konsep dan atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam bab ini juga disajikan studi terkait atau penelitian terdahulu yang diacu dalam penelitian untuk skripsi serta pengembangan hipotesis penelitian.

## **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi tentang penjelasan bentuk penelitian yang dilakukan, jenis data dan sumber data, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data dalam penelitian ini.

## **BAB IV : Analisis Data**

Pada bab empat memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu guna mendapatkan jawaban berdasarkan rumusan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini.

## **BAB V : Penutup**

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah.